

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki keinginan kuat untuk menjamin kesejahteraan warga negaranya, tidak hanya pada masa produktif tetapi juga setelah dewasa. Dalam konteks perkembangan selanjutnya, media sosial merupakan elemen penting yang memberikan stabilitas ekonomi kepada masyarakat setiap saat. Salah satu bentuk perlindungan sosial yang paling penting adalah pensiun, atau program yang dirancang untuk memberikan lebih banyak tunjangan kepada karyawan setelah mereka terlibat aktif dalam pekerjaan mereka. Dengan berkurangnya jumlah penduduk terhadap anggaran nasional di masa modern, dana pensiun tidak hanya mengganggu kesejahteraan individu tetapi juga stabilitas ekonomi nasional. Di Indonesia, pelaksanaan program dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pemerintah dilaksanakan oleh PT. Taspen (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai keahlian strategis dalam melaksanakan program Tabungan Hari Tua (THT), jaminan pensiun, kecelakaan kerja, dan jaminan kematian. PT. Taspen menyediakan dana dalam jumlah besar yang harus ditangani secara hati-hati, efektif, dan tegas agar pembayaran uang pensiun dapat berjalan lancar dan tanpa gangguan. Dikatakan, perusahaan telah menyelesaikan proses pelaksanaan dana pensiun yang mencakup seluruh aspek, baik di tingkat pusat maupun di cabang kantor, termasuk mitigasi risiko, investasi, dan pemantauan.

Namun, pada kenyataannya, pengelolaan dana pensiun menghadapi berbagai tantangan yang cukup berarti. Karena ekonomi global dan nasional berfluktuasi dan jumlah peserta pensiun meningkat dari tahun ke tahun, kekhawatiran akan meningkatkan jumlah dana pensiun dalam jangka panjang. Di antara masalah yang sering muncul selama proses ini adalah kurangnya kesepakatan antara ketentuan pembayaran dan hasil transfer dana, akurasi penyimpanan data yang kurang optimal, dan kendala dalam prosedur administrasi dan pelayanan. Tantangan-tantangan tersebut menjadi lebih kompleks jika prosedur dan sistem yang telah ditetapkan di tingkat tertinggi tidak sepenuhnya diterapkan di kantor cabang. Salah satu faktor penyebab permasalahan ini adalah kurangnya evaluasi dan kepatuhan terhadap proses pensiun di masing-masing cabang. Penurunan kesejahteraan manusia, pemanfaatan informasi teknologi, dan kesenjangan

antara standar perawatan dan wilayah kegiatan operasional umumnya menjadi penyebabnya. Selain itu, pemantauan buruk dan pelatihan yang ditujukan kepada karyawan juga dapat mempengaruhi kualitas proses yang digunakan untuk menentukan efektivitas dana. Dalam konteks ini, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi sebagai salah satu unit operasional di daerah memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Kantor cabang ini tidak hanya bertugas dalam hal administrasi saja, tetapi juga bertugas dalam melakukan analisis data, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, dan menjalin hubungan yang erat antara perusahaan dengan karyawannya.

Sebagai pengelola dana yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, PT. Taspen dituntut untuk menerapkan prosedur pengelolaan dana pensiun yang efektif dan efisien, meliputi proses pengumpulan iuran, pengelolaan investasi, pembayaran manfaat pensiun, hingga pelaporan keuangan yang transparan. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi agar sistem pengelolaan dapat terus mendukung keberlanjutan keuangan jangka panjang. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana pensiun di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di antaranya adalah fluktuasi ekonomi yang memengaruhi hasil investasi, rendahnya literasi keuangan peserta pensiun, serta ketergantungan kantor cabang terhadap kantor pusat dalam pengambilan keputusan strategis. Tantangan ini berpotensi memengaruhi kelancaran distribusi manfaat pensiun serta efektivitas pengelolaan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis akan menguraikan pembahasan dengan judul “Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan masalah diatas, maka timbul masalah pokok laporan yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Adapun pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan dana pensiun yang di terapkan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?

2. Kendala apa saja yang ditemui dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang serta mengetahui kendala yang ditemukan dalam proses menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Memberikan wawasan baru dan pengetahuan bagi penulis maupun peneliti yang berikutnya apabila melakukan studi lebih lanjut mengenai prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.
2. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya pada program Diploma III Akuntansi.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer, data dikumpulkan dari aktivitas jangka panjang, seperti organisasi bisnis dan dokumen lainnya..
2. Data Sekunder, mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh penulis melalui berbagai media, seperti internet, karya tulis, dan buku referensi tentang Akuntansi dan Tugas Akhir yang terkait dengan judul Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Analisis

Tugas Akhir Laporan ini ditulis dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif. yaitu menjelaskan bagaimana Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Metode Analisis Deskriptif yaitu analisis yang menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian secara umum.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dijadwalkan mulai tanggal 3 Februari 2025 hingga 3 April 2025. Salah satu perusahaan BUMN, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, tabungan harian, dan dana pensiun bagi PNS.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab, antara lain :

Bab 1. Pendahuluan

Waktu dan Tempat Magang, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan Laporan, Pokok Masalah Laporan, dan Latar Belakang semuanya dijelaskan dalam laporan ini.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang definisi akuntansi, fungsi akuntansi, jenis-jenis akuntansi pengertian prosedur, pengertian dana pensiun, pengertian dana pensiun, keuangan jangka panjang, tujuan keuangan jangka panjang, manfaat keuangan jangka panjang.

Bab III Pembahasan

Penulisan ini menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelembagaan secara umum, meliputi misi dan visi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, motto perusahaan, logo perusahaan, kegiatan perusahaan, serta tata cara analisis dana pensiun dalam rangka penetapan nilai panjang pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

Bab IV. Penutup

Bab ini membahas kesimpulan dari semua tulisan laporan ini. Bab ini berisi ringkasan dari apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta saran-saran perbaikan berdasarkan kemampuan penulis.